

Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 1 Gresik

Ikhwanul Habib*, Taqiyuddin Kabalmay

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

*Corresponding author: habibikhwanul8@gmail.com

Abstract: *The curriculum is fundamental in the implementation of learning. The curriculum as a plan that leads to national education goals has developed over time. This writing aims to evaluate the implementation of the Arabic curriculum at MAN 1 Gresik whether the application of the independent curriculum is appropriate and describes the content of learning outcomes, the flow of learning objectives and the teaching modules used. The method used in this research is qualitative. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. Data analysis techniques use data reduction stages, present data and draw conclusions. Data validity uses triangulation. The result of this study is that in the context of Arabic language learning at MAN 1 Gresik, the implementation of the Merdeka Curriculum has run in accordance with the principles of the curriculum. Learning outcomes, flow of learning objectives, and teaching modules have been systematically designed and adapted by subject teachers. In addition, the assessment is carried out thoroughly to evaluate all elements of learning mandated in the curriculum, both aspects of knowledge, skills, and attitudes. This success is also supported by teacher readiness, availability of facilities and infrastructure, and school management support.*

Keywords: *Evaluation, implementation, merdeka curriculum, arabic learning*

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah salah satu alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan serta merupakan pedoman bagi pendidik dalam menjalankan pembelajaran pada semua jenjang dan jenis pendidikan. Kurikulum merupakan sarana yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pada suatu pendidikan, tanpa kurikulum yang baik dan benar maka akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan baik itu formal, non-formal maupun informal (Qomaruddin 2022). Kurikulum menjadi prinsip penting dalam pelaksanaan pembelajaran; jika prinsip-prinsip kurikulum baik dan kuat, maka proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pendidikan tercapai. Kurikulum berfungsi sebagai alat pendidikan yang membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan, mengembangkan kepribadian yang utuh, dan membedakan kemampuan individu agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Rosmana et al. 2022)

Pendidikan yang bermutu perlu banyak upaya mencapai tujuan tersebut, hal yang kecil dalam pendidikan adalah pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Undang undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 11 ayat 1 mengamanatkan kepada pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas untuk setiap warga negara (Maulana 2022). Salah satu tujuan dari pendidikan adalah mencetak generasi yang unggul dan cerdas serta memiliki karakter yang luhur. Adanya pendidikan juga diharapkan mampu mendorong perubahan menuju hal yang lebih baik dari generasi sebelumnya. Melalui pendidikan, bangsa Indonesia diharapkan mampu mencetak generasi yang kreatif, inovatif, solutif dan produktif dalam kemajuan bangsa. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 secara eksplisit pendidikan tercantum bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tanggung jawab negara (Khusni, Munadi, and Matin 2022).

Kurikulum sebagai sebuah perencanaan yang mengarah kepada tujuan pendidikan nasional mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Transformasi kurikulum didasarkan kepada relevansinya dalam merespon perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan. Zaman adalah sesuatu yang dinamis begitu juga kurikulum, ia harus selaras dengan konteks waktu dan tempat sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan cara pandang hidup manusia. Di Indonesia sendiri telah mengalami transformasi kurikulum. Kurikulum pendidikan nasional memang telah berulang kali mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013 lalu yang terbaru adalah kurikulum merdeka atau kurikulum 2022 (Uzza 2023).

Salah satu kurikulum yang sedang diupayakan adalah dengan sistem merdeka belajar. Merdeka belajar dimaknai sebagai rancangan belajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dengan santai, tenang, tidak merasa tertekan, gembira tanpa stress dan memperhatikan bakat alami yang dimiliki para siswa. Fokus dari merdeka belajar adalah kebebasan dalam berpikir secara kreatif dan mandiri. Guru sebagai subjek utama yang berperan diharapkan mampu menjadi penggerak untuk mengambil tindakan yang memberikan hal-hal positif kepada peserta didik. Kesimpulan mengenai konsep belajar adalah bentuk tawaran dalam menata ulang sistem pendidikan nasional. Penataan ulang tersebut dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa agar dapat menyesuaikan perubahan zaman (Yamin and Syahrir 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diana Silaswati yang melakukan evaluasi terhadap pemahaman guru di kabupaten Bandung tentang konsep merdeka belajar menunjukkan tingkat pemahaman guru sekolah dasar di kabupaten Bandung terhadap konsep-konsep program merdeka belajar dan implementasinya dengan persentase yang dihasilkan 60% dan merujuk pada kuartil dengan metode Weighted Mean Score berada pada kategori antara rendah dan tinggi (Silaswati 2022). Dalam penelitian lain juga disebutkan bahwa persepsi guru terhadap penerapan Merdeka Belajar sudah baik, tetapi masih terdapat kendala berupa minimnya pemahaman guru terkait konsep Merdeka Belajar secara luas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian guru hanya memahami istilah tanpa penguasaan konsep yang mendalam (Faisal, Rahman, and Babo 2023). Sehingga konsep merdeka belajar belum terimplementasikan sebagaimana mestinya. Padahal Konsep merdeka belajar ini merupakan tawaran dalam merekonstruksi sistem pendidikan nasional.

Penataan ulang sistem pendidikan dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman. Kurikulum merdeka ini sudah diimplementasikan di beberapa instansi pendidikan termasuk dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dalam beberapa mata pelajaran, diantaranya pembelajaran bahasa Arab (Masturoh & Mahmudi 2023). Ruang lingkup evaluasi kurikulum bahasa Arab mencakup beberapa aspek utama yang menilai efektivitas dan kesesuaian kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab. Beberapa aspeknya adalah tujuan, isi, metode dan media, hasil belajar (Amin 2023).

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab belum maksimal disebabkan oleh beberapa faktor yaitu bahasa Arab memiliki struktur tata bahasa, kosakata, dan keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis) yang berbeda dan lebih kompleks dibandingkan bahasa lain. Hal ini menuntut metode pengajaran yang khusus dan adaptasi yang tepat agar pembelajaran efektif (Sidik, Isyanto, and Parhan 2024). Selain itu Banyak guru bahasa Arab mengalami kesulitan memahami perubahan konsep dan standar pembelajaran yang dibawa oleh Kurikulum Merdeka, terutama karena perbedaan dengan kurikulum sebelumnya (Ayuni, Wijaya, and Muchtar 2023). Begitu juga keterbatasan ketersediaan modul ajar, perangkat pembelajaran, dan media yang sesuai masih terbatas sehingga menghambat pelaksanaan pembelajaran aktif dan kreatif sesuai kurikulum baru (Afiaturrahmah, Saefullah, and Sumiarnih 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi kurikulum merdeka khususnya pada pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Gresik, serta mengetahui apakah kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa arab telah sesuai atau bisa dikembangkan lebih lanjut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan positif serta perbaikan pembelajaran selanjutnya, dapat memberikan gambaran secara rinci terkait cara mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar khususnya dalam konteks bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pihak-pihak terkait untuk lebih meningkatkan dalam implementasi kurikulum Merdeka, serta dapat memberikan rekomendasi terkait kebijakan maupun program-program yang dapat meningkatkan efektivitas dalam pengembangan kurikulum Merdeka Belajar ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melihat langsung implementasi pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut lalu mewawancarai guru bahasa arab terkait. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen pembelajaran seperti modul ajar bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab dan alur tujuan pembelajaran bahasa Arab. Adapun teknik analisis data menggunakan tahapan yaitu memilah data dan temuan di lapangan, lalu menyajikan data dan menarik kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi yaitu peneliti menggunakan data wawancara, observasi dan dokumen untuk menarik kesimpulan apakah implementasi kurikulum bahasa Arab sudah sesuai atau belum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Kurikulum Merdeka

Transformasi pendidikan melalui kebijakan merdeka belajar merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan SDM Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Merdeka Belajar ditujukan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah (SMP/SMA/SMK/Sederajat) (Vhalery, Setyastanto, and Leksono 2022). Kurikulum ini dilaksanakan berdasarkan pada pengembangan profil siswa agar hidup dengan jiwa dan nilai-nilai pancasila (Hamzah et al. 2022). Konsep pembelajaran mandiri adalah bentuk pengembangan strategi pemerintah untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional yang mandiri sehingga sesuai dengan kebutuhan masyarakat dari mulai proses pembelajaran hingga penilaian. Perancangan kurikulum merdeka telah dikaji berdasarkan keselarasan antara kebijakan kurikulum di tingkat nasional yang lebih abstrak dengan pengembangan kurikulum di satuan pendidikan sampai dengan kurikulum yang benar dipelajari oleh peserta didik (Fitriyah and Wardani 2022).

Kurikulum merdeka mulai diuji coba tahun 2020 dan diterapkan dari tahun 2022 dengan konsep kemandirian. Hakikat merdeka belajar adalah bebas dalam mendapatkan pengalaman belajar dan ilmu pengetahuan dengan mendudukkan manusia sebagai kodratnya. Sejalan dengan cita-cita Ki Hajar Dewantara yang fokus pada pembelajaran dengan konsep bebas sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dan kreatif. Dengan adanya kebebasan tersebut, dijadikan sebagai dorongan bagi peserta didik untuk bereksplorasi pengetahuannya sehingga tercipta karakter yang merdeka. Dengan kata lain, kurikulum merdeka merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang menerapkan pembelajaran berbasis project-based learning untuk mendukung karakter peserta didik yang sesuai dengan profil pelajar pancasila (Masturoh and Mahmudi 2023).

Profil Singkat MAN 1 Gresik

Dikutip dari laman web <https://appmadrasah.kemendiknas.go.id/>, Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik merupakan lembaga pendidikan umum yang bercirikan agama Islam. MAN 1 Gresik berdiri sejak tahun 1979. Sebelum berada di lokasi saat ini, MAN 1 Gresik merupakan relokasi dari MAN Pamekasan. Karena merupakan madrasah relokasi dari madura, maka MAN 1

Gresik berpindah-pindah tempat. Di antaranya di MA Mifathul Ulum Melirang pada tahun 1979, SMP Dharma Bakti Kecamatan Bungah pada tahun 1980. Dan menempati lokasi yang saat ini digunakan. Lahan tersebut merupakan milik Departemen Pertanian yang dihibahkan atas inisiatif BP3, Tokoh Agama yang disetujui oleh Bupati Gresik pada tahun 1982.

Sejak awal berdirinya MAN 1 Gresik, madrasah yang beralamat di Jalan Raya Bungah 46 Bungah Gresik tersebut telah mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak 10 kali. Dalam rangka mewujudkan peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Gresik yang sejalan dengan tekad pemerintah pusat maupun Pemerintah Provinsi, maka Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik yang memiliki Visi: “ISLAMI, CERDAS, UNGGUL, KOMPETITIF DAN PEDULI LINGKUNGAN” merasa perlu berbenah diri untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam arti peningkatan pelayanan dan proses pembelajaran yang bermutu sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dari tahun ke tahun.

Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Gresik

Tujuan pembelajaran setiap kurikulum memiliki nama-nama yang berbeda. Pada Kurikulum Merdeka disebut dengan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai puncak penilaian atau tujuan penilaian. Capaian pembelajaran ditulis dalam bentuk paragraf yang memadukan pengetahuan, keterampilan dan sikap atau disposisi untuk belajar (Amril et al. 2024). Dalam Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka pada Madrasah membagi Capaian Pembelajaran dalam bentuk fase-fase dan elemen yang disusun sesuai dengan keterampilan-keterampilan bahasa. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah memiliki tiga fase yaitu Fase A, B dan C. pada jenjang Madrasah Tsanawiyah memiliki satu fase yaitu Fase D serta Jenjang Madrasah Aliyah memiliki dua fase yaitu Fase E dan F (Ibad et al. 2023).

Pada setiap fase termuat elemen yang terdiri dari keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca memirsa dan keterampilan menulis-mempresentasikan. Hal ini berdasarkan berdasarkan Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Nasional Tahun 2022. Elemen dalam Capaian Pembelajaran sebagai keterampilan bahasa yang perlu dipenuhi dalam pembelajaran. Adapun beberapa Capaian Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka yang di terapkan di kelas sepuluh MAN 1 Gresik sebagai berikut:

Tabel 1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab MAN 1 Gresik

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi tentang memberi salam dan berkenalan, keluarga dan rumah, sekolah dan lingkungannya, kehidupan sehari-hari, hobi, makanan dan minuman, dengan menggunakan susunan gramatikal: تقسيم الكلمة، الرقام ١ - ١٠٠، الضمير(المنفصل، المتصل)، المفرد والمثنى والجمع، أقسام الفعل – المذكر والمؤنث، أدوات الاستفهام، ظرف المكان وظرف الزمان
Berbicara	Peserta didik mampu membangun interaksi dengan teks kompleks tentang memberi salam dan berkenalan, keluarga dan rumah, sekolah dan lingkungannya, kehidupan sehari-hari, hobi, makanan dan minuman, dengan menggunakan susunan gramatikal: تقسيم الكلمة، الرقام ١ - ١٠٠، الضمير(المنفصل، المتصل)، المفرد والمثنى والجمع، أقسام الفعل – المذكر والمؤنث، أدوات الاستفهام، ظرف المكان وظرف الزمان sebagai alat komunikasi global
Membaca	Peserta didik mampu memahami dan merefleksi beberapa paragraf dalam teks visual atau teks multimoda secara interaktif sebagai sarana mempelajari agama dari sumber autentiknya tentang memberi salam dan berkenalan, keluarga dan rumah, sekolah dan lingkungannya, kehidupan sehari-hari, hobi, makanan dan minuman, dengan menggunakan susunan gramatikal:

Elemen	Capaian Pembelajaran
	<p>تقسيم الكلمة، الرقم ١ - ١٠٠، الضمير (المنفصل، المتصل)، المفرد والمثنى والجمع، أقسام الفعل - المذكر والمؤنث، أدوات الاستفهام، ظرف المكان وظرف الزمان untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks</p>
Menulis	<p>Peserta didik mampu menghubungkan dan memaparkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas, dan membuat urutan yang terhubung secara logis tentang memberi salam dan berkenalan, keluarga dan rumah, sekolah dan lingkungannya, kehidupan sehari-hari, hobi, makanan dan minuman, dengan menggunakan susunan gramatikal: تقسيم الكلمة، الرقم ١ - ١٠٠، الضمير (المنفصل، المتصل)، المفرد والمثنى والجمع، أقسام الفعل - المذكر والمؤنث، أدوات الاستفهام، ظرف المكان وظرف الزمان untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan</p>

Dari uraian capaian pembelajaran kurikulum merdeka yang di terapkan di MAN 1 Gresik dapat dianalisis bahwasanya capaian kurikulum tersebut memuat kurikulum inti yang mencakup mata pelajaran penting dan esensial. Terdapat empat elemen penting yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis yang diurai menjadi tujuan atau target yang akan dicapai dan dikuasai para siswa dalam pembelajaran bahasa arab. Dari segi cakupan materi yang disajikan akan membantu siswa dalam proses belajar bahasa arab dengan cepat dikarenakan materi yang disajikan sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari seperti pembahasan tentang perkenalan, keluarga, sekolah, dan hobi.

Semua tema ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa. Empat elemen yang terdapat pada kurikulum merdeka ini sudah sesuai dengan proses penerimaan bahasa yaitu diawali dengan proses menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dan dalam penerepan kurikulum merdeka ini di MAN 1 Gresik, capaian pembelajaran tersebut telah terlaksana dengan baik, mencakup empat elemen penting dalam kemahiran berbahasa sehingga peserta didik juga mendapatkan kemahiran tersebut.

Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran (ATP) dalam Kurikulum Merdeka adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis, mengikuti urutan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir suatu fase capaian pembelajaran. ATP berfungsi sebagai panduan perencanaan pembelajaran yang membantu guru mengarahkan proses belajar mengajar agar peserta didik dapat mencapai capaian pembelajaran secara bertahap dan menyeluruh (Fendiyanto 2025). Kementerian Agama telah memberikan sebuah contoh format alur tujuan pembelajaran bahasa. Dalam penerapan kurikulum merdeka di MAN 1 Gresik Kelas X menggunakan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sebagai berikut:

Tabel 2. Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab MAN 1 Gresik

No	Lingkup Materi	Alur Tujuan Pembelajaran	Jenis Teks	Gramatikal	Alokasi Waktu
1	Kehidupan Sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi informasi tentang kehidupan sehari-hari 2. Menggunakan susunan gramatikal و أقسام الفعل و المذكر و المؤنث untuk menilai informasi yang didengar. 3. Membangun interaksi dengan teks kompleks tentang kehidupan sehari-hari 	Teks Rekon	أقسام الفعل و المذكر و المؤنث	

4. Menggunakan susunan gramatikal أقسام الفعل و المذكر و المؤنث sebagai alat komunikasi global
5. Memahami berbagai jenis teks visual atau multimoda secara interaktif tentang kehidupan sehari-hari
6. Merefleksi berbagai jenis teks visual atau multimoda secara interaktif tentang kehidupan sehari-hari
7. Menggunakan susunan gramatikal أقسام الفعل و المذكر و المؤنث untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks
8. Menghubungkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas dengan berbagai jenis teks tentang kehidupan sehari-hari
9. Memaparkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas dengan berbagai jenis teks tentang kehidupan sehari-hari
10. Membuat urutan yang terhubung secara logis tentang kehidupan sehari-hari
11. Menggunakan susunan gramatikal أقسام الفعل و المذكر و المؤنث untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan makanan dan minuman

Dalam kurikulum merdeka alur tujuan pembelajaran bahasa Arab kurang lebih memiliki kesamaan yaitu bahasa Arab adalah sebuah bahasa internasional yang layak dipelajari sebagai sebuah adaptasi terhadap perkembangan kemampuan abad 21 serta sebagai bahasa utama dalam mempelajari dan mendalami agama Islam dari sumber yang otentik. Berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Gresik terlihat jelas bahwa di dalam ATP memuat proses aktivitas-aktivitas yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, hal ini sudah berkaitan dengan tujuan pembelajaran, kompetensi siswa dan konteks pembelajaran.

Alur Tujuan Pembelajaran ini juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan konteks pembelajaran. Dari segi materi yang dimuat sudah mendukung empat elemen yang tertera dalam capaian pembelajaran sebelumnya. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ini memuat dengan rinci hal-hal yang penting, seperti tujuan, muatan materi, serta jenis teks yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mendukung siswa agar lebih efisien dan aktif dalam proses belajar. Dan juga telah sesuai dan sejalan dengan apa yang ingin kurikulum merdeka capai khususnya dalam pembelajaran bahasa arab kelas sepuluh di MAN 1 Gresik.

Modul Ajar Bahasa Arab

Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka adalah perangkat pembelajaran yang dirancang secara sistematis untuk memandu proses belajar mengajar dengan prinsip pembelajaran yang

berpusat pada peserta didik. Modul ini memiliki karakteristik esensial, menarik, relevan, kontekstual, dan berkesinambungan, sehingga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan konteks peserta didik serta lingkungan belajar (Ulfa, Irvani, and Warliani 2024). Modul Ajar dalam kurikulum merdeka dan RPP kurang lebih sama yang membedakan adalah dilengkapi dengan berbagai materi pembelajaran, lembar aktivitas siswa, dan asesmen untuk mengecek apakah tujuan pembelajaran dicapai peserta didik. Tujuan dalam mengembangkan modul ajar yang berbasis pada panduan belajar dan asesmen adalah meningkatkan dan mevariasikan perangkat belajar yang berguna untuk menyokong guru dalam proses belajar di ruang kelas yang terbuka atau di lapangan (Salsabila, Jannah, and Juanda 2023).

Dalam hal ini, kurikulum memberikan kebebasan kepada guru agar membuat modul dengan sekreatif mungkin. Adapun guru dapat memakai modul yang telah ditetapkan oleh kemang atau kemendikbud dan guru tinggal menyesuaikan dengan kondisi siswa atau menyusun modul tersendiri. Dalam penerapan kurikulum merdeka MAN 1 Gresik menggunakan modul ajar yang dirancang oleh guru mata pelajaran sebagai berikut:

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Guru Mata Pelajaran
Institusi	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Madrasah	: Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas	: X (Sepuluh)
Alokasi Waktu	: -
Fase	: E
Elemen	:Menyimak, Berbicara, Membaca-Memerisa, Menulis Mempresntasikan

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik mampu menghafal mufradat bahasa Arab dan memahami maknanya
2. Peserta didik mampu berbicara dengan bahasa Arab
3. Peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab
4. Peserta didik mampu memahami struktur gramatikal bahasa Arab
5. Peserta didik mampu menulis dengan bahasa Arab

C. PROFIL PELAJAR

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar mandiri, dan kritis

Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin yang ingin dicapai adalah taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media yang diperlukan diantaranya LCD Projector, Komputer/laptop, alat pengeras suara/speaker aktif, jaringan internet yang memadai.

Sumber belajar berupa Buku Bahasa Arab KSKK 2022 Kelas X, lembar kerja peserta didik, buku bacaan, Youtube, kamus dsb.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yaitu menggunakan Inquiry Based Learning dan Tanya Jawab, dan Diskusi

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengevaluasi informasi tentang kehidupan sehari-hari

2. Menggunakan susunan gramatikal *أقسام الفعل و المذكر و المؤنث* untuk menilai informasi yang didengar.
3. Membangun interaksi dengan teks kompleks tentang kehidupan sehari-hari
4. Menggunakan susunan gramatikal *أقسام الفعل و المذكر و المؤنث* sebagai alat komunikasi global
5. Memahami berbagai jenis teks visual atau multimoda secara interaktif tentang kehidupan sehari-hari
6. Merefleksi berbagai jenis teks visual atau multimoda secara interaktif tentang kehidupan sehari-hari
7. Menggunakan susunan gramatikal *أقسام الفعل و المذكر و المؤنث* untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks
8. Menghubungkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas dengan berbagai jenis teks tentang kehidupan sehari-hari
9. Memaparkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas dengan berbagai jenis teks tentang kehidupan sehari-hari
10. Membuat urutan yang terhubung secara logis tentang kehidupan sehari-hari
11. Menggunakan susunan gramatikal *أقسام الفعل و المذكر و المؤنث* untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan makanan dan minuman
12. Membuat urutan yang terhubung secara logis tentang makanan dan minuman
13. Menggunakan susunan gramatikal *أقسام الفعل و المذكر و المؤنث* untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan mempelajari bahasa Arab, peserta didik memiliki kecakapan berbahasa, yaitu mampu mengekspresikan perasaan, pikiran dan gagasan secara verbal-komunikatif, menginternalisasi keterampilan berbahasa Arab dengan baik sehingga peserta didik menjadi terampil menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi, menggunakan bahasa Arab untuk mempelajari ilmu-ilmu agama, pengetahuan umum dan kebudayaan, serta mengintegrasikan kemampuan berbahasa Arab dengan perilaku yang tercermin dalam sikap moderat, berpikir kritis dan sistematis.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, kebersihan kelas posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru memberikan pengantar terkait topik tentang *الحياة اليومية*

Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Peserta didik diminta untuk memperhatikan gambar-gambar yang sedang dipaparkan melalui LCD
- Peserta didik mendengarkan bacaan mufrodat yang dibacakan guru yang sesuai gambar

b. Menanya

- Peserta didik secara individu atau berkelompok bertanya tentang makna mufrodat yang belum dipahami
- Peserta didik secara individu atau berkelompok bertanya tentang makna tentang ungkapan yang belum diketahui

c. Mengeksperimen/Mengexplorasi/mencoba

- Peserta didik mencari arti mufrodat baru dari kamus atau sumber lain/ internet
- Peserta didik mendiskusikan makna dari mufrodat dan ungkapan terkait topik الحياة اليومية

d. Mengasosiasi/menalar

- Peserta didik membuat nyanyian dari mufrodat dan ungkapan yang sudah dipahami terkait topik الحياة اليومية

e. Mengkomunikasikan

- Peserta didik mendemonstrasikan nyanyian mufrodat baru yang sudah dipahami

Penutup

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan mufrodat yang baru saja didemonstrasikan
- Peserta didik memberikan tanggapan secara santun terhadap hasil penilaian proses dan/atau hasil belajar serta penghargaan yang disampaikan guru.
- Guru memberikan reward terhadap proses dan hasil belajar
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

Dalam penerepan serta penggunaan modul ajar diatas, MAN 1 Gresik telah sesuai dengan kurikulum merdeka. Dalam modul ajar dijelaskan semua langkah-langkah, materi, sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang efektifitas pembelajaran. Modul ajar tersebut lebih detail menjelaskan proses awal hingga proses asesmen dari setiap pembelajaran. Ciri khusus dari penerepan kurikulum merdeka tersebut adalah adanya profil pemuda pancasila yang harus dicapai oleh peserta didik dan hal tersebut memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih metode atau cara yang pas sesuai kebutuhan, MAN 1 Gresik telah memberikan contoh dalam penerapan kurikulum merdeka yang sesuai.

Dalam penenerapannya di dalam proses pembelajaran, MAN 1 Gresik ini sudah mengikuti arahan pemerintah, mulai dari capaian pembelajran khususnya bahasa arab, serta alur tujuan pembelajaran sekaligus modul ajar. Secara keseluruhan MAN 1 Gresik ini sangat mendukung dan selaras dengan kurikulum merdeka pada penerapannya, dengan sarana dan prasarana yang juga mendukung hal tersebut.

SIMPULAN

Transformasi pendidikan melalui kebijakan Merdeka Belajar merupakan salah satu upaya strategis untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul di Indonesia. Saat ini, sekolah-sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang memiliki beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Kurikulum ini dianggap lebih kompleks karena menuntut pemahaman mendalam terhadap capaian pembelajaran yang bersifat holistik, integratif, dan berbasis projek. Di sisi lain, kurikulum ini juga lebih fleksibel karena memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dan guru dalam menyusun perangkat ajar sesuai dengan konteks kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Gresik, implementasi Kurikulum Merdeka telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum tersebut. Capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, serta modul ajar telah dirancang dan diadaptasi oleh guru mata pelajaran secara sistematis. Selain itu, asesmen dilakukan secara menyeluruh untuk mengevaluasi seluruh elemen pembelajaran yang diamanatkan dalam kurikulum, baik aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Keberhasilan ini juga didukung oleh kesiapan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan manajemen sekolah.

Sebagai kesimpulan, temuan utama dari implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Gresik menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab telah berlangsung secara selaras dengan prinsip dan struktur kurikulum yang baru. Secara praktis, hal ini menunjukkan bahwa guru mampu beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan fleksibel. Untuk pengembangan ke depan, disarankan agar pelatihan berkelanjutan bagi guru

tetap diintensifkan, serta dilakukan evaluasi berkala guna memastikan kesesuaian antara praktik di lapangan dan tujuan ideal dari Kurikulum Merdeka.

REFERENSI

- Afiaturrahmah, Fatia, Hasan Saefullah, and Nanin Sumiarnih. 2024. "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya." *El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 13 (2): 148–76. <https://doi.org/10.55210/cg62ae44>.
- Amin, Nur Fadilah. 2023. "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab." *Matluba: Journal of Arabic Language and Education* 1 (1): 65–76.
- Amril, M, Witari Triarni Panggabean, Agama Islam, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. 2024. "Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (1): 3114–22. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12855>.
- Ayuni, Aprilia Putri, Tahir Wijaya, and Azmy Ali Muchtar. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jakarta." *Journal on Education* 07 (01): 2642–52.
- Faisal, Rifki, Syarifah Aeni Rahman, and Rosleny Babo. 2023. "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Konsep Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 2 (2): 93–102. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i2.834>.
- Fendiyanto, Petrus. 2025. "Analisis Kelengkapan Dan Kesesuaian Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Pada Pembelajaran Matematika SMPN 21 Samarinda" 09 (January): 137–45.
- Fitriyah, Chumi Zahroul, and Rizki Putri Wardani. 2022. "Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12 (3): 236–43.
- Hamzah, Mohamad Rifqi, Yuniar Mujiwati, Intan Mazidha Khamdi, M Ibnu Usman, and M Zainal Abidin. 2022. "Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2 (04): 553–59.
- Ibad, Taqwa Nur, Agus Riyan Oktori, Finadatul Wahidah, and Sigit Prasetyo. 2023. "Kurikulum Dan Pendidikan: Kajian Konseptual Pembelajaran Science Di Madrasah Ibtidaiyah Indonesia Dan Sekolah Dasar Negara Maju." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 7 (2): 21. <https://doi.org/10.29240/jpd.v7i2.8674>.
- Khusni, Muhammad Fakhri, Muh Munadi, and Abdul Matin. 2022. "Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MIN 1 Wonosobo." *Jurnal Kependidikan Islam* 12 (1): 60–71.
- Masturoh, F, and I Mahmudi. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 4 (2), 207–232."
- Maulana, Rizal. 2022. "Analisis Capaian Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Taksonomi Bloom Revisi." *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 8 (2).
- Qomaruddin, Farid. 2022. "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MA Nasyi'in Sidoarjo." *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 6 (2): 251–68.
- Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, Deti Indah Kiranti, Ismaya Febriyanti, Septy Qurrotu Aini Farradhillah, and Yunita Sari. 2022. "Urgensi Pengembangan Kurikulum Dalam Pendidikan Siswa Sekolah Dasar." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 8 (1): 50–70. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v8i1.1551>.
- Salsabila, Irmaliya Izzah, Erisya Jannah, and Juanda. 2023. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3 (1): 33–41.
- Sidik, Alan Muhamad Taofik Maulana, Nur Isyanto, and Parhan Parhan. 2024. "Problematika

- Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum Merdeka.” *Ta’limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 3 (2): 87–98.
<https://doi.org/10.53038/tlmi.v3i2.130>.
- Silaswati, Diana. 2022. “Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.” *Journal of Elementary Education* 05 (04): 718–23.
- Ulfa, Sania, Asep Irvan Irvani, and Resti Warliani. 2024. “Pengembangan Modul Ajar Fisika Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)* 7 (1): 51–59.
<https://doi.org/10.52188/jpfs.v7i1.562>.
- Uzza, Hamzah Usaid. 2023. “Studi Komparasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2 (1): 91–108.
- Vhalery, Rendika, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono. 2022. “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur.” *Research and Development Journal of Education* 8 (1): 185–201.
- Yamin, Muhammad, and Syahrir Syahrir. 2020. “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran).” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6 (1): 126–36.
<https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121>.